



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
TAHUN
2018-2030**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018-2030

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Induk Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bisa tersusun. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat, dan segenap orang yang mengikuti Beliau.

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi menjadi panduan bagi segenap sivitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga segala kebijakan, peraturan dan petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran atau kegiatan akademik lainnya harus mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi.

Akhir kata, kami menyampaikan terutama kepada seluruh tim penyusun Rencana Induk Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



kan Fakultas Sains dan Teknologi

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

NOMOR :1307/FST/05/2018

TENTANG :

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
TAHUN 2018-2030**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Sains dan Teknologi, maka diperlukan rujukan tentang Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018-2030 Fakultas Sains dan Teknologi;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018-2030 yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai oleh Fakultas Sains dan Teknologi;
- c. Bahwa berdasarkan poin a dan b, maka dipandang perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018-2030 Fakultas Sains dan Teknologi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menetri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Surat Keputusan Rektor Nomor: B.2438/Un.3/KP.07.6/4/2018 tentang Rencana Strategis Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018-2022.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 14 Mei 2018

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2018-2030 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSTAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

PERTAMA : Semua unsur pimpinan dan unit pelaksana di Fakultas Sains dan Teknologi harus menjabarkan kebijakan dan program kerja berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018-2030 Fakultas Sains dan Teknologi

KEDUA : Segala kebijakan dan program kerja yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018-2030 Fakultas Sains dan Teknologi dinyatakan tidak berlaku

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 21 Mei 2018

Dekan,



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah dan Perkembangan Fakultas Sains dan Teknologi

Perintisan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (dahulu UIN Malang) dimulai dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama No: KEP/E/57/80 pada tanggal 3 Juli 1980 tentang pembukaan Jurusan Tadris Matematika di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel di Malang. Tujuan pembukaan jurusan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan guru di Madrasah Tsanawiyah (M.Ts) dan Madrasah Aliyah (MA) pada bidang studi umum khususnya bidang studi Matematika atau menghasilkan Sarjana Agama dalam bidang Tarbiyah Islamiyah yang berkewenangan mengajar pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah dalam bidang studi Matematika. Namun demikian, pada tahun 1989 jurusan ini tidak lagi menerima mahasiswa baru karena kebutuhan tenaga pengajar Matematika di lingkungan Departemen Agama (Depag) waktu itu dianggap telah terpenuhi.

Pada tahun 1997 Departemen Agama melakukan perubahan kelembagaan dengan mengubah fakultas-fakultas cabang di lingkungan IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. Pada saat itu pula Fakultas Tarbiyah di Malang yang merupakan cabang dari IAIN Sunan Ampel Surabaya berubah statusnya menjadi STAIN Malang. Sebagai tindak lanjut dari perubahan tersebut maka ada kebijakan pengaktifan program studi yang telah tutup sehingga dibuka kembali program studi Tadris Matematika dan IPA (Biologi) di Jurusan Tarbiyah pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 296 tanggal 30 Juni 1997 dan Surat Keputusan Dirjen

Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. : E/136/1997 tanggal 30 Juni 1997. Lulusan kedua program studi Tadris tersebut menyandang gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Pada awalnya program Studi Tadris Matematika dan IPA (Biologi) di bawah jurusan Tarbiyah dan dengan adanya pengembangan kelembagaan maka berpisah dan berdiri sendiri menjadi Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Jurusan MIPA ini membuka Program Studi Matematika dan Biologi (non-kependidikan) pada tahun 2000. Dengan perubahan ini, sarjana lulusan program studi Matematika dan Biologi mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si.) bukan Sarjana Agama (S.Ag.).

Pembukaan Fakultas Sains dan Teknologi dimulai dengan disetujuinya pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang didasarkan pada Surat Dirjen Dikti Nomor : 3445/D/T/2002 tanggal 20 Nopember 2002 tentang Rekomendasi pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang. Program studi Umum tersebut terdiri dari 4 (empat) jurusan yaitu : Matematika jenjang program Sarjana (S1), Biologi jenjang program Sarjana (S1), Fisika jenjang program Sarjana (S1) dan Kimia jenjang program Sarjana (S1). Kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam (Dirjen Bagais) tentang penyelenggaraan 4 (empat) program studi di atas pada tanggal 24 April 2003 berdasarkan SK. No. : DJ.II/62/2003.

Akhirnya, dengan terbitnya Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 1/0/SKB/2004 tanggal 23 Januari 2004 dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang

Menjadi Universitas Islam Negeri Malang maka terjadi perubahan kelembagaan STAIN Malang secara menyeluruh. Jurusan MIPA berubah menjadi Fakultas Sains dan Teknologi didasarkan pada Surat Dirjen Dikti Nomor: 3536/D/T//2004 tanggal 3 September 2004 tentang Rekomendasi Pembentukan Fakultas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Malang yang dikuatkan legalitasnya dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 389 Tahun 2004 tanggal 3 September 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang. Berdasarkan surat keputusan itu jumlah Fakultas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ada 6 (enam), salah satunya adalah Fakultas Sains dan Teknologi. Di samping empat program studi pada Jurusan MIPA yang telah dibuka sebelumnya, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (waktu itu UIN Malang) mendapat tambahan 2 (dua) jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Teknik Arsitektur. Ijin pembukaan jurusan atau program studi pada Fakultas Sains dan Teknologi didasarkan pada Keputusan Dirjen Bagais Nomor DJ.II/54/2005 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang S1 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang (sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Pada perkembangannya pada tahun 2013 Fakultas Sains dan Teknologi mendapatkan satu tambahan Program studi Farmasi jenjang S1 berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2753/2012, akan tetapi pada tahun 2016 berpisah di bawah Fakulta Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (FKIK). saat ini Fakultas Sains dan Teknologi membawahi 6 jurusan yang dirangkum pada Tabel 1.1

Tabel 1. Jurusan dan Status Akreditasi

No	Jurusan	Status Akreditasi
1	Matematika	B
2	Biologi	A
3	Kimia	B
4	Fisika	B
5	Teknik Informatika	B
6	Arsitektur	B

BAB 2

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri mencakup analisis kondisi eksternal maupun internal, yang diperkirakan berpengaruh penting terhadap pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi di masa datang. Evaluasi dilakukan terhadap 4 komponen pengelolaan, yaitu (a) akademik (pendidikan/pengajaran), (b) sarana dan prasarana serta keuangan, (c) penelitian dan pengabdian masyarakat, (d) kemahasiswaan, (e) kerjasama. Hasil SWOT disajikan dalam beberapa sub-bab berikut.

2.1 Akademik (Pendidikan/Pengajaran)

Evaluasi bidang pendidikan/pembelajaran meliputi kurikulum, proses pembelajaran, input mahasiswa dan juga lulusan. Hasil evaluasi pada bidang ini dirangkum pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Evaluasi Bidang Pendidikan/Pengajaran

Kekuatan (strength)	Peluang (opportunity)
<ul style="list-style-type: none">• Kurikulum pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren menyebabkan pola pendidikan yang berlangsung di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai kekhasan• Keberadaan Ma'had Jami'ah yang mewajibkan mahasiswa baru masuk pesantren merupakan keunggulan yang tidak dimiliki oleh perguruan lain	<ul style="list-style-type: none">• Berkembangnya sekolah menengah atas berbasis keislaman menyebabkan peminat kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat tinggi• Diberlakukannya kurikulum KKNI• Adanya dukungan dari kementerian Agama RI dalam pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<ul style="list-style-type: none"> • Status akreditasi institusi A yang mengindikasikan bahwa proses pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai keunggulan • Status akreditasi prodi di bawah saintek yang semuanya sudah mendapat nilai minimum B dan prodi Biologi terakreditasi A. • Rasio dosen/mahasiswa yang sudah mendekati ideal di semua program studi di bawah fakultas sains dan teknologi • Terjalannya kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri 	
<p>Kelemahan (weakness)</p>	<p>Ancaman</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dosen yang bergelar doktor masih rendah • Kepangkatan dosen masih menumpuk di Lektor • Lama studi mahasiswa masih lama: diatas 4 tahun (4,8 tahun) • SKS yang masih besar diatas 150 SKS melebihi standar di perguruan tinggi umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan kualifikasi pendidikan dan kepangkatan dosen yang semakin tinggi • Pembukaan UIN baru di lingkungan kementerian agama • Pembukaan prodi-prodi sejenis di berbagai perguruan tinggi

2.2 Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan

Evaluasi bidang sarana prasarana dirangkum pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Evaluasi Sarana Prasarana dan Keuangan

Kekuatan (strength)	Peluang (opportunity)
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki gedung perkuliahan, dan laboratorium yang sudah baik• Memiliki rencana pengembangan laboratorium• Diterapkannya layanan mutu ISO di semua layanan• Mempunyai jaringan internet yang cukup memadai• Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai layanan	<ul style="list-style-type: none">• Adanya kerjasama dengan berbagai lembaga donor• Adanya dukungan dari kementerian Agama RI dalam pengembangan sarana prasarana
Kelemahan (weakness)	Ancaman
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah tenaga laboratorium dan tenaga kependidikan yang masih sedikit• Kurangnya anggaran untuk pengembangan SDM• Kurangnya kuota penambahan SDM (dosen dan tenaga kependidikan)• Masih terpusatnya program penambahan dan rekrutmen ASN	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan alat laboratorium yang semakin cepat• Mahalnya biaya perawatan untuk alat-alat laboratorium

2.3 Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dirangkum pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Evaluasi Bidang Penelitian dan Pengabdian

Kekuatan (strength)	Peluang (opportunity)
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sarana prasarana laboratorium yang telah memenuhi standar minimum• Adanya pendanaan rutin kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari Universitas• Dosen mempunyai latar belakang dan kemampuan akademik yang cukup baik• Adanya standar penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Adanya kerjasama dengan berbagai lembaga universitas dan riset dalam dan luar negeri• Adanya program bantuan penelitian dari kementerian Agama RI• Adanya program revitalisasi laboratorium dari Kementerian Agama RI• Kota Malang yang merupakan kota pendidikan dan terdapat banyak perguruan tinggi besar memberikan peluang untuk kerjasama riset
Kelemahan (weakness)	Ancaman
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah instrument yang <i>advance</i> masih terbatas• Belum terbentuknya grup riset berbasis rumpun keahlian	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan alat laboratorium yang semakin cepat• Mahalnya biaya perawatan

<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai program pasca sarjana 	<ul style="list-style-type: none"> • untuk alat-alat laboratorium • Mahalnya biaya bahan untuk penelitian • Kurangnya penganggaran pengadaan peralatan laboratorium riset
---	--

2.4 Bidang Kemahasiswaan

Evaluasi bidang kemahasiswaan dirangkum pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Evaluasi Bidang Kemahasiswaan

Kekuatan (strength)	Peluang (opportunity)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sistem penerimaan mahasiswa baru yang sistematis dan terstruktur • Minat lulusan SMA untuk masuk ke UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup tinggi • Adanya program beasiswa bagi mahasiswa • Memiliki sarana prasarana pengembangan bakat minat mahasiswa yang baik • Adanya berbagai lembaga intra mahasiswa dan minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama dengan berbagai lembaga untuk kegiatan magang/PKL/riset bagi mahasiswa • Lingkungan tempat tinggal (Kos) mahasiswa yang kondusif yaitu banyak pondok pesantren mahasiswa • Adanya program-program pengembangan kemahasiswaan dari dari Kementerian Agama RI
Kelemahan (weakness)	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya daya tamping mahasiswa disbanding dengan peminat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi lulusan yang disyaratkan pasar semakin tinggi

<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan ekonomi dari mahasiswa yang didominasi kelas menengah ke bawah • Sebaran asal mahasiswa yang masih mayoritas dari Jawa Timur • Belum mempunyai program pasca sarjana • Belum adanya kerjasama yang kuat dengan pangsa pasar kerja • Belum kuatnya lembaga alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan pergaulan budaya negative yang gampang menyebar di tingkat mahasiswa • Perkembangan teknologi game yang membuat banyak mahasiswa terlambat menyelesaikan studinya
--	---

2.5 Bidang Kerjasama

Evaluasi bidang kerjasama dirangkum pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Evaluasi Bidang Kerjasama

Kekuatan (strength)	Peluang (opportunity)
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim yang memadukan konsep pendidikan umum dengan pesantren • Adanya kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri • Adanya staf dosen yang sekolah di berbagai Universitas besar di dalam dan luar negeri • Adanya anggaran untuk menjalin kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Malang yang merupakan kota pendidikan dan terdapat banyak perguruan tinggi besar memberikan peluang untuk kerjasama riset • Adanya forum-forum kelembagaan yang memberikan peluang untuk terjalin kerjasama • Banyaknya lembaga mitra yang menawarkan partner kerjasama

Kelemahan (weakness)	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan penggunaan Bahasa Inggris yang tidak merata di dosen • Model pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan lembaga-lembaga lain masih terbatas • Belum kuatnya ikatan alumni • Belum adanya kerjasama yang kuat dengan pangsa pasar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak lembaga yang mencari partner kerjasama yang mensyaratkan adanya persamaan level • Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta serumpun yang telah menjalin kerjasama dengan Industri dan instansi lain

BAB 3

ARAH PENGEMBANGAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Arah pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempertingkan (a) Kebijakan pendidikan Pemerintah, (b) Visi-Misi Universitas, (c) Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan (d) analisis SWOT

3.1 Arah Pengembangan

Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi mengacu pada Rencana Induk Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan pengembangan ditampilkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Rencana Induk Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hal tersebut, maka saat ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tahap 2 dan 3.

Pada tahap 2 indikator ketercapaiannya adalah:

- 1) Tertatanya infrastruktur perkantoran dan berbagai layanan berstandar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi kelas regional asia
- 2) Tertatanya sistem Ma'had untuk dapat ditempati oleh mahasiswa Indonesia dan lintas Negara dengan pendidikan karakter Islam yang khas dan terukur. Dengan kapasitas ma'had mencapai 4000 mahasiswa
- 3) Tertatanya infrastruktur dan sarana perkuliahan, laboratorium studi, bengkel untuk perkuliahan standar Internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat kelas regional Asia
- 4) Tertatanya infrastruktur pendukung untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa pada lingkup akademik maupun non akademik untuk even berskala nasional dan regional
- 5) Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders termasuk stakeholders lintas Negara
- 6) Terbangunnya system tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab, dan adil
- 7) Sistem Remunerasi yang tepat dan adil dengan penghasilan minimum tenaga kependidikan non PNS sebesar 150% dari UMR kota Malang per bulan
- 8) Terbangunnya madrasah terpadu
- 9) Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang fungsional dan saling menguntungkan.
- 10) Terbangunnya sistem promosi lintas negara khususnya pada negara-negara ASEAN melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.

- 11) Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan nun akademik yang dilakukan oleh Universitas dengan lembaga-lembaga Luar Negeri.
- 12) Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing khususnya yang berasal dari negara-negara ASEAN.
- 13) Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
- 14) Tumbuhnya kelas-kelas internasional yang diikuti oleh mahasiswa lintas negara dan diajar oleh 10% hingga 20% dosen dari Perguruan Tinggi Luar Negeri yang memiliki ranking di bawah 1000 versi Webometric.
- 15) Memiliki program studi pada rumpun kedokteran dan ilmu kesehatan.
- 16) 70% Program Studi terakreditasi A oleh BAN-PT dan 50% terakreditasi AUN atau Asosiasi Profesi Internasional.
- 17) Mahasiswa pascasarjana mencapai 40% dari keseluruhan jumlah mahasiswa di Universitas.
- 18) Kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan kekhasan integrasi sains dan Islam yang dibuktikan dengan review dari pakar kurikulum pada ilmu sejenis pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 1000 versi Webometric.
- 19) Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem e-learning untuk pembelajaran pada bidang-bidang khusus.
- 20) Tumbuhnya dosen-dosen yang mengajar/menjadi narasumber pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 1000 versi Webometric.
- 21) Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari Luar Negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 1000 versi Webometric.
- 22) Besarnya dana penelitian di Perguruan Tinggi antara 8% hingga 10% dari dana keseluruhan yang ada di Perguruan Tinggi.

- 23) Tumbuhnya jumlahnya HaKI khususnya yang berkaitan dengan domain integrasi sains dan Islam.
- 24) Tumbuhnya kegiatan-kegiatan kecendekiaan yang diimplementasikan di wilayah nasional atau regional Asia sebagai implementasi dari integrasi sains dan Islam dengan pendanaan sekurang-kurangnya Rp. 5.000.000.000,- per tahun.
- 25) Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan regional atau internasional.

Sedangkan indikator pada Tahap 3 adalah:

- 1) Kampus modern dengan kepemimpinan dan sistem tata kelola yang Islami yang mendapatkan pengakuan internasional.
- 2) Infrastruktur yang mampu melaksanakan berbagai aktivitas akademik dan non akademik serta layanan-layanan internasional pada lahan di atas 100 Ha.
- 3) Tertatanya sistem ma'had untuk dapat ditempati oleh mahasiswa Indonesia dan lintas negara dengan pendidikan karakter Islam yang khas dan terukur dengan kapasitas Ma'had mencapai 7000 mahasiswa.
- 4) Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh *stakeholders* termasuk *stakeholders* lintas negara.
- 5) Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
- 6) Berkembangnya madrasah terpadu menuju madrasah berstandar internasional.
- 7) Sistem remunerasi yang tepat dan adil dengan penghasilan minimum tenaga kependidikan non PNS sebesar 150% dari UMR Kota Malang per bulan.

- 8) Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga Luar Negeri yang fungsional dan saling menguntungkan.
- 9) Terbangunnya sistem promosi lintas negara melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
- 10) Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan lembaga-lembaga Luar Negeri.
- 11) Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing dari seluruh dunia.
- 12) Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
- 13) Tumbuhnya kelas-kelas internasional yang diikuti oleh mahasiswa lintas negara dan diajar oleh 10% hingga 20% dosen dari Perguruan Tinggi Luar Negeri yang memiliki ranking di bawah 500 versi Webometric.
- 14) Berkembangnya program-program studi pada rumpun ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan.
- 15) 80% Program Studi terakreditasi A oleh BAN-PT dan 50% terakreditasi AUN-QA atau Asosiasi Profesi Internasional.
- 16) Mahasiswa pasca sarjana mencapai 50% dari seluruh mahasiswa universitas.
- 17) Kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan kekhasan integrasi sains dan Islam yang dibuktikan dengan review pakar kurikulum pada ilmu sejenis pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 500 versi Webometric.
- 18) Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem e-learning untuk pembelajaran pada bidang-bidang khusus.
- 19) Tumbuhnya dosen-dosen yang mengajar/menjadi narasumber pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 500 versi Webometric.

- 20) Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari Luar Negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah pada Perguruan Tinggi ranking di bawah 500 versi Webometric.
- 21) Besarnya dana penelitian di Perguruan Tinggi antara 10%-15% dari dana keseluruhan yang ada di Perguruan Tinggi.
- 22) Tumbuhnya jumlahnya HaKI khususnya yang berkaitan dengan domain integrasi sains dan Islam
- 23) Tumbuhnya kegiatan-kegiatan kecendekiaan yang diimplementasikan di wilayah nasional atau regional Asia dengan pendanaan sekurang-kurangnya Rp. 10.000.000.000,- per tahun.
- 24) Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan internasional.
- 25) Besarnya pendanaan yang bersumber dari PNBPN mencapai Rp. 70,000,000,000 per tahun.

Sedangkan Kebijakan-kebijakan pemerintah yang menjadi pedoman dalam pengembangan Fakultas Sains dan Teknoogi adalah:

- 1) Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan PendidikanTinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

3.2 Arah Strategis

Berdasarkan rencana strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka arah strategis Fakultas Sains dan Teknologi adalah

a. Internasionalisasi Standar

Sesuai dengan tahapan Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim yang menuju kepada *international recognition* maka diperlukan kebijakan strategis yang mengacu pada target tersebut melalui:

- 1) Internasionalisasi status akreditasi semua Jurusan. Sehingga semua program studi diarahkan untuk mendapatkan akreditasi internasional seperti ABET, ASIIN, dan lain-lain
- 2) Merumuskan kurikulum dengan standar internasional
- 3) Peningkatan jumlah publikasi internasional dosen. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan pengakuan ditingkat internasional maka salah satu parameternya adalah jumlah publikasi internasional yang terindeks scopus/web of science dan jumlah sitasi terhadap karya ilmiah dosen
- 4) Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dengan mayoritas sudah bergelar doktor dan juga menyandang pangkat akademik guru besar
- 5) Peningkatan kualitas pembelajaran
- 6) Pembangunan sarana prasarana perkuliahan dan riset dengan standar internasional
- 7) Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di Fakultas Sains dan Teknologi

b. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan melalui:

- 1) Terakreditasinya semua jurusan dengan nilai A dan juga diperolehnya sertifikasi/akreditasi tingkat internasional
 - 2) Peningkatan rasio dosen:mahasiswa yang ideal
 - 3) Peningkatan dosen dengan kualifikasi akademik S3 dan berpangkat lecturer kepala dan guru besar
 - 4) Pembukaan jurusan baru di lingkungan fakultas sains dan teknologi
 - 5) Pembukaan jurusan pascasarjana di lingkungan fakultas sains dan teknologi
 - 6) Pemecahan fakultas baru yaitu Fakultas Sains dan Fakultas Teknik
 - 7) Peningkatan rasio tenaga kependidikan:mahasiswa di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi
- c. Pengembangan Sarana Prasarana dan ICT
- Pengembangan sarana prasarana dan ICT adalah
- 1) Pengembangan sarana prasarana perkuliahan
 - 2) Pengembangan laboratorium yang sesuai dengan standar untuk kegiatan penelitian
 - 3) Pengembangan infrastruktur dan *software* IT untuk layanan akademik dan non akademik di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi
 - 4) Pemanfaatan IT untuk kegiatan pembelajaran dan layanan di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi
- d. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui
- 1) Peningkatan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang diperoleh dosen
 - 2) Meningkatnya jumlah publikasi dosen di jurnal nasional maupun internasional

- 3) Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian dosen yang berbasis penelitian
- 4) Meningkatnya kualitas jurnal ilmiah di bawah Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e. Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan

Peningkatan kualitas kemahasiswaan melalui

- 1) Penurunan waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama
- 2) Peningkatan system tracer alumni dan pembentukan career center
- 3) Peningkatan kualitas lembaga intra mahasiswa dan unit bidang minat bakat
- 4) Peningkatan layanan bagi mahasiswa yang bermasalah secara akademik dan non akademik
- 5) Peningkatan kolaborasi riset mahasiswa dan dosen melalui program Penelitian Kompetitif Mahasiswa (PKM)
- 6) Peningkatan kualitas akademik mahasiswa melalui pendelegasian mahasiswa pada kegiatan ilmiah dan non ilmiah bertaraf nasional dan internasional
- 7) Peningkatan prestasi mahasiswa pada ajang lomba/ kompetisi tingkat nasional dan internasional

BAB IV

Penutup

Dokumen RIP Fakultas Sains dan Teknologi selanjutnya diterjemahkan dalam Rencana Strategis yang akan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja yang disesuaikan dengan Indeks Kinerja Utama (IKU). Dengan adanya RIP ini akan menjadi parameter pencapaian RIP, Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.